

BAB VI

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan teori Ripley dan Franklin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pelaksanaan program penguatan akuntabilitas dalam pembangunan Zona Integritas yang dilaksanakan di Polrestro Bekasi Kabupaten telah berjalan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang ada. Pada indikator kepatuhan birokrasi dalam pelaksanaannya para implementor dinilai telah memahami dasar hukum dan tujuan dari program yang dilaksanakan. Para implementor juga sangat mendukung atas terlaksananya program tersebut dan melaksanakannya berdasarkan peraturan dan pedoman yang ada.

Selanjutnya dalam indikator kelancaran rutinitas dan tiadanya persoalan semua personel terlibat dalam pelaksanaan Zona Integritas tanpa terkecuali baik itu Kapolres hingga personel jajarannya. Di Bagian Perencanaan juga telah mengirimkan personelnnya untuk mengikuti pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuannya. Untuk pengawasannya dilakukan baik itu dari Kapolres, Siwas, Propam serta masing-masing Ketua Programnya masing-masing. Dalam poin Kejelasan tujuan semua pendukungnya telah dibuat dan dikerjakan baik itu pembuatan Renja, Renstra dan pembuatan IKU. Pembuatan IKU yang dibuat telah memiliki kriteria SMART. Pelaporan kinerja yang telah dibuat juga sudah memberikan informasi tentang kinerja. Bentuk perkembangan program yang dilakukan dalam pelaksanaan penguatan akuntabilitas dalam pembangunan Zona Integritas yang telah dilakukan adalah membuat Renja, Renstra, IKU serta membuat LKIP. Namun untuk Evaluasinya sendiri pihak Polres Bekasi Kabupaten tidak melakukan evaluasi atas pelaksanaan pembangunan Zona Integritas di Instansinya. Dalam pelaksanaannya ditemukan kendala yaitu para implementor yang terkadang lupa dalam menyimpan dokumen/laporan yang dibutuhkan dan dalam

pengumpulan dokumen/laporan terlambat sehingga dapat menghambat dalam perekapan datanya.

Dampak yang timbul dari pelaksanaan penguatan akuntabilitas dalam pembangunan Zona Integritas adalah berdampak positif. Hal ini dikarenakan membawa perubahan baik dalam pelaksanaannya. Perubahan tersebut diantaranya adalah perubahan dari para individu yaitu meningkatnya kedisiplinan para personil, meningkatnya kinerja para personil dan tingginya loyalitas bawahan terhadap atasan serta perubahan fisik yaitu meningkatnya akuntabilitas di Polrestro Bekasi Kabupaten.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka saran yang diberikan adalah:

1. Koordinasi dan pengawasan baik itu dari pihak internal maupun eksternal sangat diperlukan untuk menghindari dari penyimpangan-penyimpangan yang kemungkinan akan terjadi. Seluruh implementor Polrestro Bekasi Kabupaten diharapkan senantiasa meningkatkan kinerjanya agar lebih baik sehingga menghilangkan pandangan buruk masyarakat terhadap instansi Polri serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi Polri.
2. Peneliti menyarankan hendaknya perlunya dilakukan publikasi terhadap pelaksanaan Zona Integritas ataupun program pendukung serta berbagai perkembangan yang telah dilakukan agar masyarakat juga dapat mengetahui dan mengawasi hingga tercapainya WBK dan WBBM di Polrestro Bekasi Kabupaten.
3. Peneliti menyarankan hendaknya perlu dilakukannya penilaian mandiri dilingkungan Polrestro Bekasi terkait pembangunan Zona Integritas agar kemudian dapat mengevaluasi secara mandiri dari hasil yang telah dilaksanakan.

